

## ABSTRAK

Jerawat merupakan salah satu masalah kulit yang umum atau sangat sering terjadi di seluruh dunia, terutama pada remaja dan dewasa muda baik laki-laki maupun perempuan yang dapat ditemukan di bagian tubuh seperti wajah, leher, dada, lengan dan punggung sehingga mengganggu kenyamanan. Faktor penyebab terjadinya jerawat salah satunya adalah infeksi bakteri seperti *Staphylococcus aureus*. Pengobatan yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan antibiotik. Akan tetapi, penggunaan antibiotik jangka panjang dapat menyebabkan efek samping dan resistensi. Oleh karena itu, diperlukan alternatif terapi yang alami dengan memanfaatkan tumbuhan seperti daun kipahit (*Thitonia diversifolia*) yang mengandung senyawa bioaktif yang berperan dalam penghambatan pertumbuhan bakteri. Ekstrak daun kipahit yang di peroleh diformulasikan dalam sediaan gel dengan variasi konsentrasi 5%, 10% dan 15% dilakukan dengan tujuan mengevaluasi gel dan melihat efektivitas antibakteri pada *Staphylococcus aureus* penyebab jerawat. Hasil evaluasi awal gel yang didapatkan memenuhi persyaratan dan hasil uji antibakteri menghasilkan zona hambat dengan diameter 10,1 mm (5%), 12,06 mm (10%), dan 13,1 mm (15%) yang tergolong dalam efektivitas kuat.

**Kata kunci** : antibakteri, daun kipahit, gel, staphylococcus aureus, jerawat

## ABSTRACT

Acne is one of the most common skin problems worldwide, especially among teenagers and young adults, both male and female, and can be found on parts of the body such as the face, neck, chest, arms and back, causing discomfort. One of the factors that cause acne is bacterial infection, such as *Staphylococcus aureus*. Treatment can be carried out using antibiotics. However, long-term use of antibiotics can cause side effects and resistance. Therefore, a natural alternative therapy is needed, utilising plants such as bitter leaf (*Thitonia diversifolia*), which contains bioactive compounds that inhibit bacterial growth. The extracted bitter leaf was formulated into a gel preparation with varying concentrations of 5%, 10%, and 15% to evaluate the gel and assess its antibacterial effectiveness against *Staphylococcus aureus*, the cause of acne. The initial evaluation results of the gel met the requirements, and the antibacterial test results produced inhibition zones with diameters of 10.1 mm (5%), 12.06 mm (10%), and 13.1 mm (15%), which are classified as strong effectiveness.

**Keywords:** antibacterial, kipahit leaves, gel, staphylococcus aureus, acne